

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

1. Adapun pelaksanaan Mengkurak tulan tidak lagi merupakan kebudayaan asli Pakpak, karena sebelumnya masyarakat pakpak sebelum masuknya agama pakpak tidaklah melaksanakan mengkurak tulan, melainkan menglantuk tulan dengan cara mengeringkannya beberapa tahun dan membakar tulan belulang menjadi abu. Abunya diletakkan di batu mpihir ataupun jerro.
2. Adapun tujuan dari pelaksanaan mengkurak tulan yang dilaksanakan masyarakat pakpak yang bergama kristen ialah sebagai bentuk penghormatan terakhir terhadap orang yang telah meninggal dunia, sekaligus untuk melaksanakan adat, yaitu pembayaran Lemba oleh pihak berru kepada pihak Kula-kula.
3. Adapun pandangan masyarakat pakpak yang bergama islam terhadap mengkurak tulan yang dilaksanakan masyarakat pakpak yang beragama kristen ialah sangat mendukung dan turut serta dalam acara mengkurak tulan apabila ada saudara terdekat melaksanakan acara mengkurak tulan. Namun ada beberapa masyarakat pakpak yang beragama islam menolak ikut serta dalam acara mengkurak tulan. Karena menurut mereka dogma agama lebih kuat.

## **B. Saran**

1. Masyarakat pakpak perlu mendalami dan memahami arti terdalam dari tradisi mengkurak tulan dalam kajian keagamaan tetapi bukan menghilangkan tradisi asli kebudayaan Pakpak
2. Masyarakat pakpak sebaiknya melestarikan tradisi mengkurak tulan dengan cara tetap melaksanakan acara ini apabila keluarga sudah dalam keadaan mampu secara ekonomi.
3. Masyarakat pakpak yang beragama islam harus lebih memahami pentingnya kebudayaan pakpak.

